

ABSTRACT

In this final project the author takes the title about The Role Of Criminal Investigators in the prevention of Child Trafficking Exploitation in the Legal Area Of Bandung Police Headquarters.

To find out and analyze the efforts made by the police, especially the detectives in preventing the exploitation of child trafficking and to find out what efforts were made by the criminal investigation unit of Bandung Police Headquarters. And what factors become obstacles and supporters of the case of prevention of child trafficking in the legal area of Bandung Police Headquarters.

This research was carried out at Bandung Police Headquarters. The method used in this study was carried out using the Qualitative method, which uses data collection techniques through observation, interviews and Triangulasi.

Based on the results of the study that the process carried out by the criminal investigation unit in preventing exploitation of child trafficking by conducting socialization to the community, schools, in order to better understand the importance of trafficking in crime that is happening. In the process of preventing the occurrence of child trafficking, the obstacles are in the form of operational costs, lack of self-help, lack of personnel awareness in socializing to the community. While the supporting factor is the existence of a child protection law and the child's information in order to strengthen the evidence. The efforts taken to overcome the problem are overcoming partnerships with the community, inviting the community to coordinate and providing counseling and inviting parents to pay more attention to their children.

Keyword : prevention, investigator, child trafficking

ABSTRAK

Dalam laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul tentang Peran Reserse Kriminal Dalam Pencegahan Eksplorasi Perdagangan Anak Di Daerah Hukum Polrestabes Bandung.

Untuk mengetahui dan menganalisa supaya yang dilakukan Kepolisian khususnya Reserse dalam mencegah Eksplorasi perdagangan Anak dan untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh Satuan Reserse Kriminal Polrestabes Bandung, Serta Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung mengenai kasus Pencegahan Perdagangan Anak Di Daerah Hukum Polrestabes Bandung.

Penelitian ini dilakukan di Polrestabes Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan Triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses yang dilakukan oleh Satuan Reserse Kriminal dalam mencegah Eksplorasi Perdagangan Anak dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sekolah-sekolah agar lebih memahami arti pentingnya kejahatan yang sedang marak terjadi. Dalam proses mencegah terjadinya perdagangan anak yang menjadi hambatan ialah berupa biaya operasional, kurangnya swadaya, kurangnya kesadaran personil dalam bersosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya Undang-undang perlindungan Anak dan keterangan si anak guna untuk memperkuat bukti. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ialah mengatasi kemitraan dengan masyarakat, mengajak masyarakat untuk berkoordinasi dan memberikan penyuluhan-penyuluhan serta mengajak orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya.

Kata Kunci : Pencegahan, Penyidik, PerdaganganAnak